

**PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR  
(SKRIPSI)**



**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS HAMZANWADI  
2021**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik, dan Hidayah-Nya sehingga pedoman skripsi ini dapat terwujud. Pedoman ini disusun sebagai panduan bagi pelaksanaan skripsi dalam lingkup Fakultas MIPA Universitas Hamzanwadi. Pedoman ini merupakan pedomanyangselaras dengan tuntutan perubahan kurikulum, peraturan akademik, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pedoman ini mengatur pelaksanaan skripsi secara umum sehingga memungkinkan diterbitkannya suplemen, baik oleh Prodi-Prodi pada lingkup F. MIPA.

Dengan pedoman ini diharapkan penyelenggaraan skripsi dapat berjalan dengan lancar sehingga mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepatwaktu. Kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya pedoman ini disampaikan terimakasih. Semoga buku pedoman ini dapat memberi manfaat yang optimal bagi semua pihak.

Pancor, 20 Januari 2021  
Dekan

**Dr. H. Edy Waluyo, M.Pd.**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI .....	4
DAFTAR LAMPIRAN .....	5
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Rasional.....	6
B. Batasan dan Bentuk Skripsi.....	6
1. Batasan .....	6
2. Bentuk .....	6
C. Fungsi dan Tujuan Skripsi.....	6
BAB II. PERSYARATAN ADMINISTRASI DAN AKADEMIK	
A. Persyaratan Administrasi.....	7
B. Persyaratan Akademik.....	7
1. Mahasiswa.....	7
2. Koordinator TA Program Studi.....	7
3. Dosen Pembimbing .....	7
4. Validator Instrumen Penelitian.....	7
5. Tim Penguji .....	7
BAB III. PROSEDUR PENYELENGGARAAN SKRIPSI	
A. Penyusunan Skripsi .....	8
1. Pengajuan Judul/Permasalahan Penelitian.....	8
2. Penyusunan Proposal .....	8
3. Pengajuan Validasi Instumen .....	9
4. Pelaksanaan Penelitian dan Penyusunan Skripsi .....	10
5. Pengajuan Ujian Akhir .....	10
BAB IV. SISTEMATIKA, BAHASA, DAN TATA TULIS LAPORAN SKRIPSI	12
A. Sistematika Laporan.....	12
B. Bahasa dan Tata Tulis .....	17
BAB V. UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI .....	28
BAB VI. PENUTUP.....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Formulir Pengajuan Judul Skripsi.....	32
Lampiran 2. Format Penyusunan Proposal Skripsi .....	33
Lampiran 3. Format Penyusunan Laporan Skripsi .....	34
Lampiran 4. Contoh Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian.....	38
Lampiran 5. Contoh Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian .....	39
Lampiran 6. Hasil Validasi Instrumen Penelitian Skripsi .....	40
Lampiran 7. Lembar Persetujuan Proposal .....	41
Lampiran 8. Contoh Cover Proposal .....	42
Lampiran 9: Contoh Cover skripsi .....	43
Lampiran 10. Format surat Pernyataan Keaslian.....	44
Lampiran 11. Halaman Pengesahan .....	45
Lampiran 12. Contoh Format Kata Pengantar .....	46
Lampiran 13. Contoh format daftar isi .....	47
Lampiran 14. Contoh Daftar Gambar.....	49
Lampiran 15. Contoh Daftar Tabel.....	50
Lampiran 16. Contoh Daftar Lampiran .....	51
Lampiran 17. Contoh Abstrak (Bahasa Indonesia) .....	52
Lampiran 18. Contoh Abstrak (Bahasa Inggris).....	53
Lampiran 19. Contoh Penulisan Hipotesis Statistik .....	54

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Rasional**

Skripsi merupakan salah satu mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa pada semua program studi di FMIPA. Skripsi merupakan karya ilmiah hasil penelitian maupun kajian ilmiah yang dilakukan mahasiswa sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi. Penyusunan Skripsi dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing Skripsi yang ditetapkan dengan SK Dekan. Agar pelaksanaan Skripsi dapat berjalan dengan efektif, diperlukan pedoman penyusunan Skripsi bagi mahasiswa, dosen pembimbing, penguji, program studi. Pedoman ini disusun untuk memperlancar dan mempermudah mahasiswa dalam menempuh Skripsi.

### **B. Batasan dan Bentuk Skripsi**

#### **1. Batasan**

Skripsi merupakan salah satu mata kuliah wajib lulus bagi semua mahasiswa di FMIPA sebagai salah satu persyaratan di dalam penyelesaian studi untuk memperoleh gelar Ahli Sarjana.

#### **2. Bentuk**

Tugas Akhir Skripsi adalah karya tulis ilmiah mahasiswa yang mencerminkan kemampuannya dalam melakukan proses dan pola berpikir ilmiah melalui kegiatan penelitian.

### **C. Fungsi dan Tujuan Pedoman Skripsi**

#### **1. Fungsi Pedoman Skripsi**

Pedoman Skripsi merupakan acuan bagi mahasiswa, dosen, dalam pelaksanaan Skripsi mulai tahap pengajuan judul, proposal, penelitian, penyusunan laporan, ujian, dan penilaian.

#### **2. Tujuan Pedoman Skripsi**

Pedoman Skripsi ini diharapkan dapat membantu mahasiswa, dosen pembimbing Skripsi dosen penguji, koorprodi, dan semua pihak yang terkait dalam memahami prosedur penyusunan proposal, pembimbingan, pengajuan ujian, pelaksanaan ujian, maupun penilaian sehingga proses penyelenggaraan Skripsi dapat berjalan dengan efektif.

## **BAB II**

### **PERSYARATAN ADMINISTRASI DAN AKADEMIK**

#### **A. Persyaratan Administrasi**

Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah Skripsi dengan persyaratan terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Hamzanwadi dalam tahun akademik yang bersangkutan yang dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS).

#### **B. Persyaratan Akademik**

##### **1. Mahasiswa**

Untuk dapat menempuh Skripsi mahasiswa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa program sarjana dapat mengambil Skripsi jika sudah menyelesaikan mata kuliah sekurang-kurangnya 110 sks
- b. IPK sekurang-kurangnya 2,50.

##### **2. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing untuk mahasiswa berjumlah dua orang, Dosen yang berwenang membimbing Skripsi adalah dosen yang memiliki persyaratan sebagai berikut.

- a. Dosen pembimbing 1 sekurang-kurangnya menduduki jabatan fungsional lektor dengan kualifikasi pendidikan S2, atau asisten ahli dengan kualifikasi pendidikan S3.
- b. Dosen Pembimbing 2 memiliki jabatan Fungsional minimal Asisten Ahli dengan kualifikasi minimal S2.
- c. Memiliki kompetensi keahlian yang relevan dengan tema/permasalahan Skripsi mahasiswa yang dibimbing.
- d. Ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

##### **3. Validator Instrumen Penelitian**

Validasi instrumen diwajibkan bagi mahasiswa, validasi instrumen dilakukan oleh pembimbing Skripsi, dosen, guru, pakar, maupun praktisi yang berpengalaman di bidangnya. Validator instrumen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Validator guru, sekurang-kurangnya menduduki jabatan fungsional guru madya dengan kualifikasi pendidikan S1 atau menduduki jabatan fungsional guru muda dengan kualifikasi pendidikan S2.
- b. Validator pakar dan praktisi, memiliki pengalaman dalam bidang yang sesuai atas persetujuan Koorprodi.
- c. Memiliki keahlian yang relevan dengan tema/permasalahan Skripsi mahasiswa.
- d. Diajukan dengan surat tertulis oleh mahasiswa yang bersangkutan, diketahui Dosen Pembimbing Skripsi.

##### **4. Tim Penguji**

Tim penguji Skripsi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Tim Penguji skripsi terdiri dari, ketua penguji dan 2 orang anggota.
- b. Ketua Penguji sekurang-kurangnya menduduki jabatan fungsional lektor dengan kualifikasi pendidikan minimal S2, atau menduduki jabatan asisten ahli dengan kualifikasi pendidikan S3.
- c. Memiliki keahlian yang relevan dengan tema/judul Skripsi mahasiswa.
- d. Ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENYELENGGARAAN SKRIPSI**

Proses penyusunan Skripsi dimulai dari pengajuan Judul Skripsi sampai dengan ujian dan revisi. Proses akan berakhir jika mahasiswa sudah mendapatkan nilai yang tertuang dalam Kartu Hasil Studi. Prosedur penyelenggaraan skripsi terdiri atas penyusunan skripsi dan monitoring pelaksanaan skripsi. Penyusunan skripsi terdiri atas 5 tahapan yakni: (1) pengajuan judul; (2) penyusunan proposal; (3) pengajuan validasi instrumen; (4) pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi; dan (5) pengajuan ujian akhir.

#### **A. Penyusunan Skripsi**

##### **1. Pengajuan Judul/ Permasalahan Penelitian**

Pengajuan judul merupakan proses yang dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan permasalahan yang layak dikaji lebih mendalam melalui kegiatan penelitian. Permasalahan penelitian dalam judul ini digunakan sebagai pertimbangan didalam menentukan judul skripsi yang tepat. Format pengajuan judul skripsi dapat dilihat pada *lampiran 1*.

Prosedur pengajuan judul skripsi dilakukan melalui langkah-langkah berikut ini.

- a. Koordinator Program Studi (Koorprodi) mengidentifikasi nama-nama mahasiswa yang sudah memenuhi persyaratan untuk mengikuti skripsi.
- b. Koorprodi meminta mahasiswa untuk mengumpulkan judul skripsi/ permasalahan-permasalahan yang nantinya akan dijadikan judul skripsi.
- c. Koorprodi menentukan dosen pembimbing untuk masing- masing mahasiswa.
- d. Koorprodi mengusulkan Dosen Pembimbing skripsi kepada Dekan untuk diterbitkan Surat Keputusan.
- e. Koorprodi mengumumkan daftar mahasiswa, judul skripsi, dan dosen pembimbing penyusunan skripsi secara serentak.

##### **2. Penyusunan Proposal**

Setelah mahasiswa mendapatkan judul dan dosen pembimbing, proses penyusunan proposal dimulai. Format penyusunan proposal dapat dilihat pada *lampiran 2*. Langkah-langkah penyusunan proposal adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa dan Dosen pembimbing Proposal menyetujui proses pembimbingan penyusunan proposal dengan mengisi Formulir Kontrak Penyusunan Proposal
- b. Mahasiswa menyusun proposal dengan bimbingan Dosen Pembimbing Proposal sesuai dengan jadwal yang disepakati.
- c. Mahasiswa wajib melakukan bimbingan penyusunan proposal secara rutin/ terjadwal yang dibuktikan dengan Formulir Bimbingan Penyusunan Proposal.
- d. Penyusunan proposal dilakukan dengan mengacu pada Format Penyusunan Proposal.
- e. Halaman depan (*cover*) proposal skripsi dapat dilihat pada *lampiran 8*.

f. Halaman persetujuan dapat dilihat pada *lampiran 7*.

### **3. Pengajuan Validasi Instrumen**

Setelah proposal memenuhi persyaratan, mahasiswa melakukan pengembangan instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat untuk pengambilan data. Instrumen penelitian dapat berbentuk tes dan/ atau nontes sesuai dengan karakteristik data penelitian yang akan diukur. Validasi instrumen diwajibkan bagi mahasiswa. Pengajuan validasi instrumen dapat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mengajukan surat permohonan secara tertulis kepada Koorprodi untuk menunjuk calon validator yang memiliki kompetensi/ keahlian sesuai dengan permasalahan penelitian yang diajukan. Surat permohonan harus diketahui Dosen Pembimbing yang bersangkutan. Format surat permohonan validasi instrument penelitian dapat dilihat pada *lampiran 4*.
- b. Selama proses validasi, Mahasiswa wajib menyerahkan proposal, kisi-kisi instrumen penelitian, serta instrumen penelitian kepada validator yang sudah ditunjuk oleh Koorprodi.
- c. Instrumen dinyatakan valid jika sudah mendapatkan pernyataan “layak” dari validator. Format surat pernyataan validasi instrument penelitian yang akan diisi oleh validator, dapat dilihat pada *lampiran 5*.
- d. Alokasi waktu yang dibutuhkan untuk validasi instrumen penelitian paling lambat 3 (tiga) minggu sejak pengajuan validasi instrumen penelitian diajukan. Format hasil validasi dapat dilihat pada *lampiran 6*.

### **4. Pelaksanaan Penelitian dan Penyusunan Skripsi**

Setelah mahasiswa menyusun proposal (ditandai dengan persetujuan dosen pembimbing), selanjutnya mahasiswa melapor kepada Koordinator Program Studi untuk diproses lebih lanjut. Adapun pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi dilakukan melalui tahapan berikut.

- a. Mahasiswa meminta surat izin penelitian di Tata Usaha Fakultas
- b. Mahasiswa melakukan pengambilan data (penelitian) dengan menggunakan instrumen yang sudah divalidasi tersebut
- c. Mahasiswa wajib melakukan pembimbingan selama proses pengambilan data (penelitian) dengan membawa kontrak bimbingan.
- d. Mahasiswa menyusun skripsi dengan bimbingan Dosen Pembimbing.
- e. Jika selama proses penyusunan skripsi mengalami kesulitan proses pembimbingan, Koordinator Program Studi dapat mengusulkan penggantian dosen pembimbing kepada dekan.
- f. Halaman sampul skripsi dapat dilihat pada *lampiran 9*.

### **5. Pengajuan Ujian Akhir**

Mahasiswa yang telah selesai menyusun skripsi (ditandai dengan persetujuan Dosen Pembimbing), segera mengajukan ujian skripsi kepada Koordinator Program Studi dengan mengisi Formulir Pengajuan Ujian skripsi dan memastikan terpenuhinya bukti-bukti yang dibutuhkan berikut ini.

- a. Naskah skripsi dibuat empat rangkap.
- b. Kontrak Bimbingan skripsi sudah disetujui Dosen Pembimbing dan Koordinator Program Studi.
- c. KRS yang mencantumkan mata kuliah skripsi.
- d. Surat keterangan bebas keuangan dari bagian keuangan.
- e. Transkrip nilai.

## BAB IV SISTEMATIKA, BAHASA DAN TATA TULIS LAPORAN SKRIPSI

### A. Sistematika Laporan

Sistematika laporan skripsi terdiri atas bagian awal, inti, dan akhir. Isi masing- masing bagian sebagai berikut.

#### 1. Bagian Awal

##### a. Sampul Luar (*cover*)

Sampul skripsi memuat judul, logo Fakultas Matematika dan IPA, nama lengkap dan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM), maksud penulisan, nama program studi, nama fakultas, nama universitas, dan tahun penyelesaian. Sampul luar dibuat dari kertas karton (*hard cover*) dengan warna hijau sesuai dengan ketentuan FMIPA. Semua tulisan pada sampul luar menggunakan tinta hitam. Contoh format dan ukuran huruf sampul skripsi dapat dilihat pada *lampiran 9*.

##### b. Halaman Kosong

Halaman kosong dimaksudkan sebagai pembatas antara sampul dan isi laporan skripsi.

##### c. Sampul Dalam

Isi sampul dalam sama dengan isi sampul luar, dicetak pada kertas HVS berwarna putih 80 gram dengan tinta hitam dan berlogo Fakultas Matematika dan IPA, dan diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i).

##### d. Surat Pernyataan Keaslian

Surat pernyataan keaslian bermeterai berisi pernyataan mahasiswa bahwa skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan asli, serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Format surat pernyataan keaslian dapat dilihat pada *lampiran 10*.

##### e. Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan memuat bukti persetujuan akademik dari pembimbing dan Dekan. Lembar persetujuan harus disertakan pada saat ujian skripsi. Format lembar persetujuan dapat dilihat pada *lampiran 7*.

Unsur-unsur yang harus ada pada halaman persetujuan terdiri atas:

- 1) Lembar Persetujuan.
- 2) Judul Skripsi.
- 3) Nama lengkap dan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM).
- 4) Pembimbing 1 dan Pembimbing 2.
- 5) Tempat, tanggal, bulan, dan tahun.
- 6) Koordinator Program Studi.

##### f. Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan memuat bukti pengesahan administratif dan akademik dari dewan penguji, dan Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pendidikan Alam (MIPA). Format lembar pengesahan dapat dilihat pada *lampiran 11*.

Halaman ini memuat hal-hal berikut.

- 1) Lembar Pengesahan.
- 2) Judul.
- 3) Nama lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa.
- 4) Dipertahankan di depan Dewan Penguji
- 5) Dewan Penguji.
- 6) Tempat, tanggal, bulan, dan tahun.
- 7) Dekan Fakultas MIPA Universitas Hamzanwadi.

Lembar pengesahan dibuat setelah ujian akhir, naskah skripsi telah diperbaiki, dan disahkan oleh dewan penguji dan Dekan Fakultas MIPA.

g. Halaman Persembahan

Halaman persembahan bukan merupakan suatu keharusan. Halaman ini dimaksudkan untuk menyampaikan kesan atau penghargaan kepada orang-orang yang memiliki arti penting bagi peneliti. Pengungkapan persembahan ditulis menggunakan font Times New Roman (12), gaya bahasa wajar, lugas, dan tidak emosional.

h. Kata Pengantar

Kata pengantar dimaksudkan untuk menyampaikan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa secara langsung dalam penulisan skripsi, serta harapan-harapan yang terkait dengan hasil skripsi, dimulai dari pihak yang paling berjasa dalam penyelesaian penulisan skripsi. Kata pengantar diketik dengan satu setengah spasi. Format kata pengantar dapat dilihat pada *lampiran 12*.

i. Daftar Isi

Daftar isi memuat garis besar isi skripsi beserta nomor halamannya. Unsur skripsi yang dimasukkan kedalam daftar isi dimulai dari sampul dalam sampai dengan lampiran. Meskipun demikian, halaman-halaman tersebut tetap diperhitungkan untuk pemberian nomor halaman. Penomoran dengan angka romawi kecil. Daftar isi diketik satu spasi. Format daftar isi dapat dilihat pada *lampiran 13*.

j. Daftar Tabel

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, beserta nomor halaman tempat tabel tersebut disajikan. Format daftar tabel dapat dilihat pada *lampiran 15*.

k. Daftar Gambar

Daftar gambar (foto, skema, grafik, atau peta) disusun dengan sistematika nomor urut (angka arab), judul gambar beserta nomor halaman tempat gambar tersebut disajikan. Format daftar gambar dapat dilihat pada *lampiran 14*.

l. Daftar Lampiran

Daftar lampiran disusun dengan sistematika nomor urut (angka arab), judul lampiran beserta nomor halaman. Nomor halaman lampiran merupakan

kelanjutan dari nomor halaman skripsi. Format daftar lampiran dapat dilihat pada *lampiran 16*.

- m. Abstrak ditulis menggunakan bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Contoh abstrak dapat dilihat pada *lampiran 17* dan *lampiran 18*.

Abstrak disusun dengan urutan: ABSTRAK, nama penulis, tahun penyelesaian skripsi, judul skripsi. Isi abstrak berisi tujuan, metode penelitian/pendekatan pemecahan masalah, mencakup desain penelitian/pengembangan/kajian, tempat penelitian, subjek, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian (disertai bukti validitas dan reliabilitas untuk penelitian kuantitatif), dan teknik analisis data. Paragraf ketiga berisi hasil penelitian/pengembangan/kajian, simpulan, dan saran. Abstrak ditulis dalam satu halaman dengan satu spasi 200-250 kata. Abstrak ditulis dengan jarak satu spasi. Pada bagian akhir abstrak disertakan kata kunci maksimal lima kata.

## **2. Bagian Inti**

Isi Tugas Akhir Skripsi terdiri dari 5 bab, yaitu (1) Pendahuluan, (2) Kajian Pustaka, (3) Metode Penelitian, (4) Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan (5) Simpulan dan Saran. Secara rinci, isi bagian inti diuraikan sebagai berikut.

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

- a. Latar belakang masalah, menjelaskan alasan-alasan rasional yang melandasi pentingnya penelitian tersebut dilakukan. Untuk membuat alasan rasional perlu diungkapkan kesenjangan antara kenyataan yang terjadi dibandingkan dengan kenyataan yang diharapkan. Berbagai data, fakta, pendapat, keluhan dari lapangan/tempat penelitian perlu diungkap untuk memperkuat perlunya dilakukan penelitian.
- b. Identifikasi masalah, menjelaskan kajian berbagai kemungkinan penyebab terjadinya masalah. Dalam hal ini perlu diungkap secara luas berbagai permasalahan yang mungkin untuk diteliti. Isi identifikasi masalah harus selaras dengan masalah yang diungkapkan pada latar belakang masalah.
- c. Batasan Masalah, yakni penetapan masalah (dari berbagai masalah yang teridentifikasi) dengan mempertimbangkan berbagai aspek metodologis, kelayakan untuk diteliti, serta keterbatasan peneliti tanpa mengorbankan kebermaknaan arti, konsep, atau topik yang diteliti.
- d. Rumusan Masalah, berisi penegasan masalah yang akan diteliti sebagai hasil dari pembatasan masalah-masalah yang teridentifikasi. Rumusan masalah dituliskan dalam kalimat tanya.
- e. Tujuan Penelitian, menyatakan target yang akan dicapai melalui penelitian. Tujuan dirumuskan selaras/mengacu kepada rumusan masalah.
- f. Manfaat Penelitian, menjelaskan manfaat hasil penelitian untuk kepentingan teoretis maupun praktis.

## **BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori, kajian hasil penelitian yang relevan, kerangka pikir, dan pertanyaan penelitian dan/atau hipotesis. Landasan teori mengkaji teori, pengertian, dan variabel yang relevan, dan hasil penelitian yang sudah dimuat dalam berbagai sumber. Sumber dapat berupa buku teks, ensiklopedia, kamus, jurnal ilmiah, laporan penelitian, makalah seminar, prosiding, tesis ataupun disertasi. Artikel dalam internet juga dapat digunakan sebagai sumber apabila artikel ini dimuat dalam *website* pusat-pusat kajian atau penulis yang memiliki reputasi bukan dari pengarang yang tidak diketahui bidang keahliannya atau *blog*).

**Handout atau materi pembelajaran tidak dapat digunakan sebagai sumber karena belum mengalami uji publik melalui publikasi.**

Bab kajian pustaka ini bukan sekadar kumpulan kutipan, tetapi kutipan dan teori itu harus dibahas dan disintesis oleh peneliti/mahasiswa sehingga dapat memunculkan definisi, pemahaman baru, kerangka pikir, hipotesis dan/atau pertanyaan penelitian, serta mengembangkan instrumen yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Hipotesis atau pertanyaan penelitian harus selaras dan merupakan jabaran dari rumusan masalah.

- a. Kajian teori, menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan.
- b. Hasil penelitian yang relevan, berfungsi untuk memperkuat posisi penelitian yang dilakukan saat ini dengan melihat hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan. Hasil penelitian yang relevan juga digunakan sebagai dasar peneliti menyusun kerangka berpikir. Hasil penelitian yang relevan disajikan secara narasi dengan menganalisis hasil penelitian yang satu dengan hasil penelitian yang lain.
- c. Kerangka Berpikir, berisikan gambaran logis dan rasional tentang bagaimana variable-variabel penelitian dapat saling berhubungan (korelasi). Kerangka berpikir akan mengarahkan peneliti kepada perumusan hipotesis. Penelitian yang tidak membuktikan hipotesis seperti penelitian dengan pendekatan kualitatif, tidak perlu menuliskan kerangka berpikir.
- d. Pertanyaan Penelitian dan/atau Hipotesis Penelitian  
Pertanyaan penelitian merupakan penegasan dari rumusan masalah yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang dinyatakan dengan kalimat pertanyaan. Untuk penelitian yang tidak membuktikan hipotesis, cukup menuliskan pertanyaan penelitian.
- e. Hipotesis Statistik

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian dalam bab III secara garis besar memuat subbab sebagai berikut.

- a. Jenis atau Desain Penelitian. Peneliti perlu mengemukakan jenis atau desain penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti
- b. Tempat dan Waktu Penelitian.
- c. Populasi dan Sampel Penelitian. Populasi dan sampel digunakan bila wilayah sasaran peneliti cukup luas sehingga tidak memungkinkan semua anggota dijadikan responden, sehingga peneliti melakukan penelitian dengan mengambil sampel secara representatif. Bila wilayah sasaran dapat dijangkau seluruhnya maka sub bab ini diberi nama sumber data atau subjek penelitian. Untuk penelitian yang menggunakan sampel perlu dijelaskan cara menentukan ukuran sampel dan teknik sampling yang digunakan.
- d. Definisi Operasional Variabel, menjelaskan definisi masing-masing variabel disesuaikan dengan konteks penelitian. Definisi operasional dikembangkan dari teori, definisi konseptual, dan merupakan dasar bagi penentuan indikator-indikator dalam pengembangan instrumen penelitian.
- e. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.  
Pada bagian ini perlu dipaparkan teknik pengumpulan data yang digunakan dan instrumen yang dikembangkan. Peneliti perlu menjelaskan proses penyusunan instrumen dan pengujian kualitas instrumen.
- f. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.  
Instrumen dinyatakan layak sebagai alat pengumpul data bila memenuhi kriteria valid dan reliabel. Pada bagian ini perlu dijelaskan cara-cara penelusuran validitas dan reliabilitas instrumen. Untuk instrumen berupa tes kognitif dengan bentuk soal pilihan ganda, pengujian kualitas soal diuji dengan indeks kesulitan, daya beda, pengecoh, dan reliabilitas.
- g. Teknik Analisis Data.  
Dalam bagian ini perlu dijelaskan teknik analisis data yang digunakan termasuk uji persyaratan analisis yang dibutuhkan. Selanjutnya dirumuskan hipotesis statistic yang diujikan.

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri atas tiga bagian, yakni, hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian. Hasil penelitian harus menjawab pertanyaan penelitian dan disusun menurut urutan pertanyaan penelitian/hipotesis. Bagian pembahasan merupakan bagian penting dari penelitian dan letaknya terpisah dari sub bab hasil penelitian. Bagian pembahasan memuat telaah kritis terhadap penelitian dengan menggunakan perspektif berbagai teori yang relevan yang telah dibahas pada Bab II. Keterbatasan penelitian merupakan keterbatasan yang terkait dengan metodologi bukan keterbatasan terkait dengan waktu, biaya, atau logistik penelitian. Keterbatasan penelitian juga tidak terkait dengan jumlah sampel atau variabel penelitian karena hal ini telah ditentukan sebelumnya.

### **BAB V. SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini memuat tiga subbab yaitu simpulan, implikasi, dan saran. Simpulan merupakan rangkuman dari jawaban pertanyaan penelitian atau hasil uji hipotesis dan sekaligus merupakan pemecahan permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Simpulan harus pendek, merupakan deskripsi esensial, dan cenderung berbentuk pernyataan kualitatif, bukan angka-angka.

Implikasi adalah konsekuensi lebih lanjut dari temuan dalam simpulan. Biasanya implikasi menggunakan bahasa saran tetapi belum operasional. Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan berbagai pihak terkait dengan hasil penelitian dan menggunakan bahasa yang operasional. Implikasi dan saran harus sesuai dengan hasil penelitian yang telah terangkum dalam simpulan.

### **3. Bagian Akhir**

#### **a. Daftar Pustaka**

Daftar pustaka memuat identitas semua buku, jurnal, laporan penelitian, referensi dari internet, dan sumber lain yang diacu dalam penulisan skripsi, serta disebut di dalam bagian isi. Sumber yang tidak dikutip dalam bagian isi tidak boleh dicantumkan di dalam daftar pustaka. Sebaliknya, semua sumber yang disebut didalam bagian isi, harus dicantumkan pada daftar pustaka. Daftar pustaka disusun secara alfabetis dari nama penulis menurut format khusus.

#### **b. Lampiran-lampiran**

Lampiran memuat semua dokumen atau bahan penunjang yang digunakan atau dihasilkan dalam penelitian skripsi. Lampiran antara lain berupa surat izin penelitian, instrumen penelitian, rumus-rumus, penghitungan statistik yang dipakai, prosedur penghitungan, hasil uji coba instrumen, dan sejenisnya. Sementara itu, lampiran untuk penelitian kualitatif antara lain contoh transkrip wawancara yang disahkan responden, hasil reduksi dan abstraksi, catatan lapangan (*field notes*), bukti-bukti *Focus Grup Discussion* (FGD) dan atau Delphi. Lampiran diberi nomor secara urut menurut urutan prosedur penelitian, dan nomor halamannya merupakan kelanjutan dari nomor halaman bagian inti.

## **B. Bahasa dan Tata Tulis**

### **1. Bahasa**

Skripsi ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan ragam bahasa ilmiah. Bahasa Indonesia ragam ilmiah memiliki ciri-ciri: (1) menggunakan ejaan bahasa Indonesia baku; (2) menggunakan istilah baku; (3) menggunakan istilah yang lugas dan konsisten; (4) menggunakan unsur-unsur gramatikal yang lengkap dalam kalimat, (5) menggunakan imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) secara tersurat; (6) menggunakan kata tugas (dan, dari, daripada) secara tepat, eksplisit dan konsisten, (7) paragraf memuat sebuah ide pokok dan minimal dua ide pendukung; (8) memiliki kebertautan makna antarkalimat dan antarparagraf, serta (9) menghindari penggunaan bentuk persona (kita, saya, kami, dan lain-lain).

## 2. Tata Tulis

Tata tulis skripsi dalam panduan ini disusun sebagai berikut.

### a. Kertas

Skripsi diketik pada kertas berwarna putih, berukuran kuarto (21,5 cm x 28 cm), dengan berat 80 gram. Apabila di dalam naskah memerlukan kertas khusus seperti kertas milimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan atau peta dan sejenisnya, dapat digunakan kertas di luar ukuran yang telah ditentukan, yang dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah.

### b. Skripsi diketik dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Menggunakan spasi ganda.
- 2) Tanda baca melekat pada kata di depannya (contoh: kertas, pensil, dan tinta).
- 3) Jarak setelah tanda baca dituliskan:
  - a) setelah tanda baca titik (.), koma (,), titik koma (;), titik dua (:), tanda seru (!), dan tanda tanya (?) satu ketukan, dengan kata di depannya.
  - b) kurung buka dan kurung tutup(...) ditulis tanpa ketukan dengankata/angka di dalamnya.
  - c) garis miring (/) ditulis tanpa ketukan terhadap kata sebelum dan sesudahnya.
- 4) Judul tabel dan gambar yang terdiri atas dua baris atau lebih, ditulis dengan jarak satu spasi. Penulisan judul menggunakan huruf yang sama dengan naskah, dengan huruf kapital setiap awal kata, kecuali kata tugas. Nama tabel diletakkan di atas tabel sedangkan nama gambar diletakkan di bawah gambar.
- 5) Daftar pustaka dituliskan:
  - a) jarak antarbaris dalam satu pustaka adalah satu spasi.
  - b) jarak antarpustaka adalah dua spasi.

### c. Batas Tepi Pengetikan

Batas tepi pengetikan ditentukan sebagai berikut.

- Tepi atas : 4 cm  
Tepi bawah : 3 cm  
Tepi kiri : 4 cm  
Tepi kanan : 3 cm

### d. Pengetikan Alinea Baru

Pengetikan alinea baru dimulai satu tab dengan jarak 10 mm dari tepi kiri alinea. Setiap alinea minimal terdiri dari tiga kalimat yang terdiri dari pokok pikiran, kalimat penjelas, dan kalimat penghubung ke paragraf berikutnya.

### e. Pengetikan Bab, Subbab, dan Anak Subbab

- 1) Nomor bab dan judul bab diketik di tengah-tengah batas kanan dan kiri (*center*). Lihat hierarki penulisan dan penomoran bab dan subbab. Nomor bab ditulis dengan angka romawi, judul bab ditulis dengan huruf kapital, serta ditebalkan (*bold*).

- 2) Pengetikan judul subbab dan nomor subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam judul subbab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas (dan, di, ke, dari, untuk, yang) yang tidak pada awal judul. Penomoran subbab menggunakan huruf kapital (A, B, C, dan seterusnya), judul subbab ditebalkan (*bold*).
- 3) Pengetikan anak subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam anak subbab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas (dan, di, ke, dari, untuk, yang) yang tidak pada awal judul. Penomoran anak subbab menggunakan angka arab (1, 2, 3, dan seterusnya.).

f. Huruf

Huruf yang digunakan adalah *Times New Roman* size 12.

1) Penomoran

a) Penomoran Halaman

Nomor halaman diletakkan di bagian bawah tengah, dua spasi di bawah baris terakhir naskah. Nomor halaman ditulis dengan angka arab, dimulai dari bab pendahuluan sampai lampiran. Halaman-halaman sebelumnya (halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dll.) menggunakan angka romawi kecil.

b) Penomoran Rumus Matematik

Jika didalam laporan penelitian terdapat beberapa rumus atau persamaan matematik, penomorannya menggunakan angka arab yang ditempatkan di tepi kanan, diantara dua tanda kurung.

c) Hierarki Penggunaan Nomor dan Huruf Urutannya:

BAB I (sesuai urutan)

PENDAHULUAN (sesuai urutan, di tengah-tengah)

A. Aaaaa (mulai dari kiri halaman)

-----  
----- (bila diawali alinea)

1. Bbbbbbbbbbbb

-----  
----- (bila diawali alinea)

a. Cccccccccc

-----  
----- (bila diawali alinea)

1) Dddddddd

-----  
----- (alinea diawali alinea)

## 2) Huruf Miring dan Huruf Kapital

Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam bagian isi skripsi mengikuti aturan yang ditetapkan dalam Pedoman Ejaan yang Disempurnakan. Penggunaan huruf miring dalam naskah skripsi untuk menuliskan kata atau kalimat dalam bahasa asing atau bahasa daerah. Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam penulisan daftar pustaka mengikuti aturan penulisan daftar pustaka dalam buku ini.

## 3) Penyajian Tabel dan Gambar

### a) Tabel

- (1) Tulisan “Tabel”, Nomor Tabel, dan judul tabel dicantumkan di atas tabel, di tengah-tengah antara tepi kanan dan kiri.
- (2) Nomor dan judul tabel diketik dalam satu baris, secara berurutan ke kanan berjarak satu spasi.
- (3) Nomor tabel di dalam teks menggunakan angka arab, berurutan, dari bab pertama sampai bab terakhir.
- (4) Nomor tabel dalam lampiran menggunakan angka arab dimulai dengan nomor 1.
- (5) Setiap tabel disajikan tidak lebih dari satu halaman (tidak terpotong). Tabel yang melebihi satu halaman diletakkan di dalam lampiran.

### b) Gambar

Gambar meliputi foto, grafik, diagram, peta, bagan, skema, dan objek lain yang sejenis. Penyajiannya mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- (1) Tulisan “Gambar”, nomor Gambar, dan judul gambar ditambah di bawah gambar, di tengah antara tepi kiri dan kanan.
- (2) Nomor dan judul gambar ditulis dalam satu baris, berurutan ke kanan satu baris dengan nomor tabel berjarak satu spasi.
- (3) Nomor gambar di dalam teks menggunakan angka arab, berurutan, dari bab pertama sampai bab terakhir
- (4) Nomor gambar dalam lampiran menggunakan angka arab dimulai dengan nomor 1.

## 4) Kutipan

### a) Cara Menulis Kutipan Langsung

Kutipan langsung ditulis sama persis dengan yang tertulis di dalam sumber aslinya, baik mengenai bahasa maupun ejaan. Kutipan langsung yang terdiri dari empat baris atau lebih diketik satu spasi, dimulai pada ketukan keenam dari tepi kiri, tanpa tanda petik (“). Kutipan langsung yang panjangnya kurang dari empat baris dimasukkan kedalam teks, diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“). Apabila dipandang perlu, beberapa kata sebelum bagian yang dikutip dapat dihilangkan dan diganti dengan tanda *ellipses* (tiga titik berderet). Sumber kutipan langsung ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun penerbitan, nomor halaman. Contoh: Santrock (2010:218), Pardjono (2014: 12).

b) Cara Menulis Kutipan tidak Langsung

Kutipan tidak langsung merupakan intisari dari tulisan yang disajikan dalam bahasa penulis. Kutipan tersebut ditulis dengan spasi rangkap sama seperti teksnya. Sumber kutipan tidak langsung ditulis sebagaimana kutipan langsung, contoh: (Balito & Padwad, 2013: 57-62).

5) Penulisan Nama Penulis Sumber Acuan

a) Penulisan Nama Penulis dalam Bagian Inti Skripsi

Pada prinsipnya, untuk pengarang yang namanya terdiri atas lebih dari satu kata (bagian), yang mengandung *nama marga* atau *nama keluarga*, penulisan namanya dalam bagian inti Skripsi dilakukan dengan hanya menuliskan nama marganya saja.

- (1) Nama pengarang asing (bukan orang Indonesia), pada umumnya bagian terakhir dari namanya merupakan nama marga. Penulisan namanya di dalam bagian inti skripsi hanya nama terakhirnya saja.
- (2) Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri lebih dari satu kata atau bagian, jika kata atau bagian akhir merupakan nama marga misalnya: Nasution, Sembiring, Panjaitan, Sitorus, penulisan namanya dalam bagian inti skripsi dilakukan dengan hanya menuliskan nama marganya.
- (3) Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri lebih dari satu kata atau bagian, jika nama bagian depan merupakan nama baptis, penulisan dalam bagian inti skripsi dilakukan dengan tanpa menuliskan nama baptis itu.
- (4) Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri atas lebih dari satu kata atau bagian, yang tidak diketahui mana nama marganya, penulisan namanya dalam bagian inti ditulis nama terakhirnya saja.
- (5) Jika acuan merupakan Peraturan Pemerintah atau Undang-undang, atau buku Pedoman, penulisannya dalam bagian inti skripsi dilakukan sebagai berikut.

Contoh 1.

Dalam Peraturan Pemerintah RI Tahun 2014 Nomor ... tentang ... disebutkan bahwa ...

Contoh 2.

Tentang standar dosen dan tenaga kependidikan sudah ditentukan bahwa dosen untuk program sarjana harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi (Peraturan Pemerintah RI Nomor ... Tahun 2014 tentang ...)

Contoh 3.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan ... (Undang-Undang Nomor ... Tahun 2003 tentang ...) disebutkan bahwa ...

#### Contoh 4.

Tentang pembagian urusan pemerintahan pusat dengan pemerintahan daerah dalam bidang pendidikan dijelaskan bahwa pendidikan merupakan salah satu urusan pemerintahan wajib, terkait dengan Pelayanan Dasar yakni pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar warga negara (Undang-Undang RI Nomor...Tahun 2014 tentang ....)

Jika lebih dari satu Peraturan Pemerintah atau Undang-Undang dengan tahun yang sama, penulisan angka tahunnya ditambah dengan huruf a, b, c, dan seterusnya untuk menunjukkan urutannya, yang sesuai dengan urutannya di dalam daftar pustaka

(6) Naskah/dokumen yang belum dipublikasikan belum layak untuk dijadikan referensi.

#### b) Penulisan Nama Pengarang di dalam Daftar Pustaka

Pada prinsipnya, untuk pengarang yang namanya terdiri lebih dari satu kata atau bagian, yang mengandung *nama marga* atau *nama keluarga*, penulisannya dalam daftar pustaka, nama marga lebih dulu, tanda koma, dan dilanjutkan dengan singkatan nama lainnya.

(1) Untuk orang asing (bukan orang Indonesia), kata terakhir dari namanya merupakan nama marga, penulisan namanya di dalam daftar pustaka dilakukan dengan menuliskan kata (bagian) terakhirnya lebih dulu, kemudian diikuti dengan tanda koma, dan dilanjutkan dengan singkatan nama lainnya.

Pengecualian: Kata *de*, *den*, *bin*, *binti*, *van*, dan *von* yang merupakan bagian dari nama, tidak disingkat.

(2) Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri lebih dari satu kata, jika kata terakhir merupakan nama marga atau diyakini sebagai nama marga (misalnya: Napitupulu, Siagian, Sembiring, Panjaitan, Sitorus), penulisan namanya dalam daftar pustaka dilakukan dengan menuliskan nama marganya lebih dulu, kemudian diikuti dengan tanda koma, dan dilanjutkan dengan singkatan nama lainnya.

(3) Untuk orang Indonesia yang namanya lebih dari satu kata, jika kata yang di depan merupakan nama baptis, penulisan namanya dalam daftar pustaka dilakukan dengan menuliskan nama aslinya, tanda koma, kemudian diakhiri dengan singkatan nama baptis.

(4) Untuk orang Indonesia yang namanya lebih dari satu kata, yang tidak diketahui nama marganya, penulisan nama dalam daftar pustaka dilakukan dengan menuliskan nama terakhirnya, tanda koma, kemudian diakhiri dengan singkatan nama depan.

Contoh:

Nama Pengarang dalam Sumber yang Diacu	Nama Pengarang dalam Daftar Pustaka	Nama Pengarang dalam Bagian Inti
Agus Ahmad Supriyono	Supriyono, A.A.	Supriyono
Djemari Mardapi	Mardapi, D.	Mardapi
Siti Irene Astuti Dwiningrum	Dwiningrum, S.I.A.	Dwiningrum
Yen Cheong Cheng	Cheng, Y.C.	Cheng
Ronald van den Berg	van den Berg, R	van den Berg
Ernest von Glasersfeld	von Glasersfeld, E.	von Glasersfeld
Jan de Lange	de Lange, J.	de Lange
Bacharudin Jusuf Habibie	Habibie, B.J.	Habibie
Tengku Nizwan Siregar	Siregar, T.N.	Siregar
Robert Kersmis Sembiring	Sembiring, R.K.	Sembiring
Sondang Parlindungan Siagian	Siagian, S. P	Siagian
Anastasia Putri	Putri, A.	Putri
Ignatius Joseph Slamet Panggabean	Panggabean, I.J.S.	Panggabean
Tarcicius Hani Handoko	Handoko, T.H.	Handoko

c) Kesesuaian antara Sumber yang diacu didalam Bagian Inti dan Isi Daftar Pustaka.

- (1) Setiap sumber yang diacu di dalam bagian inti Skripsi harus terdapat di dalam daftar pustaka.
- (2) Sumber yang tidak disebut (tidak diacu) di dalam bagian inti Skripsi tidak boleh dicantumkan di dalam daftar pustaka.

6) Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka mengikuti sistem APA (*American Psychological Association*), dengan sedikit perubahan atau penyesuaian, yaitu: (1) untuk penulisan nama penulis atau pengarang yang lebih dari seorang, (2) untuk penulisan pustaka hasil penerjemahan, (3) untuk penulisan pustaka hasil penyuntingan, dan (4) untuk penulisan nama penulis yang berjumlah lebih dari tiga orang.

a) Penulisan Daftar Pustaka mengikuti aturan sebagai berikut:

- (1) Jika penulis atau pengarang pustaka lebih dari seorang, antara nama penulis atau pengarang terakhir dan penulis atau pengarang sebelumnya dihubungkan dengan tanda '&', bukan 'dan', bukan pula kata 'and'.
- (2) Istilah 'et al.' digunakan jika penulis atau pengarang berjumlah lebih dari tiga orang.
- (3) Penulisan pustaka hasil penyuntingan dan terjemahan dilakukan sesuai dengan contoh.
- (4) Penulisan isian daftar pustaka yang berupa buku mengikuti urutan: nama pengarang, tahun terbit, nama buku, kota tempat penerbit, dan nama penerbit. Penulisan nama pengarang sesuai dengan ketentuan di Bagian 2) di atas. Apabila pemilik nama tersebut berperan sebagai

- penyunting buku, di belakang nama diberi tanda (*Ed.* ).
- (5) Catatan kaki (*foonote*) untuk menyebutkan sumber tidak dipergunakan.
- b) Contoh Penulisan Nama dalam Daftar Pustaka
- (1) Pengarang bernama Robert Kersmis Sembiring. Di dalam daftar pustaka ditulis Sembiring, R.K., sebagai berikut:  
Sembiring, R.K. (1989). *Analisis regresi*. Bandung: Penerbit ITB.
  - (2) Pengarang bernama Bacharuddin Jusuf Habibie. Di dalam daftar pustaka ditulis Habibie, B.J., sebagai berikut:  
Habibie, B.J. (2003). *Analisis turbulensi kompleks*. Jakarta: Pustaka Teknika.
  - (3) Pengarang bernama Abdul Halim Nasution. Di dalam daftar pustaka ditulis Nasution, A.H., sebagai berikut:  
Nasution, A.H. (2003). *Matematika sebagai bahasa sains*. Bandung: Pelita Ilmu.
  - (4) Pengarang bernama Mafrukah Noor. Di dalam daftar pustaka ditulis Noor, M. sebagai berikut:  
Noor, M. (1999). *Evaluasi penyelenggaraan ebtanas*. Laporan Penelitian Kerja Sama Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta dengan Balitbang, Depdikbud. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta.
  - (5) Pengarang bernama Iswara Amitaba Budivaya. Di dalam daftar pustaka ditulis Budivaya, I.A., sebagai berikut:  
Budivaya, I.A. (1981). *Kamus istilah psikologi*. Jakarta: Mutiara Bahasa.
- c) Contoh Penulisan *entry* dalam Daftar Pustaka
- (1) Artikel jurnal, seorang pengarang  
Dudley, P. (2013). Teacher learning in lesson study: What interaction-level discourse analysis revealed about how teachers utilised imagination, tacit knowledge of teaching and fresh evidence of pupils learning, to develop practice knowledge and so enhance their pupils' learning. *Teaching and Teacher Education*, 34, 107-121.
  - (2) Artikel jurnal, dua sampai tiga orang pengarang  
Chaona, S. & Inprasitha, N. (2013). Teacher's assessment for students' learning in classroom using lesson study and open approach. *Psychology*, 4 1069-1072.
  - (3) Artikel jurnal, lebih dari tiga orang pengarang  
Schwendimann, B.A., Cattaneo, A.A.C., Zufferey, J.D., et al. (2015). The 'Erfahrraum': a pedagogical model for designing educational technologies in dual vocational systems. *Journal of Vocational Education & Training*, 67, 376-396.

- (4) Artikel majalah  
Kandel, E. R., & Squire, L. R. (10 November 2000). Neuroscience: Breaking down scientific barriers to the study of brain and mind. *Sciensi*, 290, 1113-1120.
- (5) Artikel *Newsletter*, yang ada nama pengarangnya  
Brown, L. S. (Mei 1993). Antidomination training as a central component of diversity in clinical psychology education. *The Clinical Psychologist*, 46, 83-87.
- (6) Artikel *Newsletter*, yang tidak ada nama pengarangnya  
The new health-care lexicon. (September 1993). , 4, 1-2.
- (7) Artikel surat kabar, yang tidak ada nama penulisnya  
Ketika tata rias menjadi kebutuhan. (17 April 2016). *Kedaulatan Rakyat*, hlm.10.
- (8) Artikel surat kabar, yang ada nama penulisnya  
Sutanto, L. (16 April 2016). Kekerasan ujaran. *Kompas*, hlm.7.
- (9) Buku dengan penulis satu orang  
Santrock, John W. (2010). *Educational psychology (5th ed)*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- (10) Buku yang terbit dengan edisi  
Greenberg, J. & Baron, R. A. (2003) *Behavior in organization. Understanding and managing the human side of work (8<sup>rd</sup> ed.)*. New Jersey: Prentice Hall International Inc.
- (11) Buku diterbitkan oleh lembaga pemerintah, tanpa nama pengarang  
Australian Bureau of Statistics. (1991). *Estimated resident population by age and sex in statistical local areas. New South Wales, June 1990 (No. 3209.1)*. Canberra, ACT: Australia Bureau of Statistics.
- (12) Buku hasil penyunting dua orang  
Gibbs, J.T., & Huang, L.N. (Eds.). (1991). *Children of color: Psychological interventions with minority youth*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- (13) Buku, tidak ada nama pengarang atau penyunting  
*Merriam-Webster's collegiate dictionary (10<sup>th</sup> ed.)*. (1993). Springfield, MA: Merriam-Webster.
- (14) Buku hasil revisi  
Rosenthal, R. (1987). *Meta-analytic procedures for social research (Rev. ed.)*. Newbury Park, CA: Sage.
- (15) Ensiklopedi, ada nama penyuntingnya (editor)  
Sadie, S.(Ed.). (1980). *The new grove dictionary of music and musicians (6<sup>th</sup> ed., Vols. 1-20)*. London: Macmillan

- (16) Buku terjemahan  
Robbins, S.P. (2006). *Perilaku organisasi: Konsep kontroversi, aplikasi*. (Terjemahan Benyamin Molan). Jakarta: PT. Prenhallindo. (Edisi asli diterbitkan tahun 2003 oleh Pearson Education Inc. New Jersey Upper Saddle River).
- (17) Artikel dalam buku suntingan dengan dua orang penyunting  
Bjork, R.A. (1989). Retrieval Inhibition as an adaptive mechanism in human memory. Dalam H. L. Roediger III & F.I. M. Craik (Eds.), *Varieties of Memory & Consciousness* (pp.309-330). Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum and Associates.
- (18) Laporan dari lembaga pemerintah, tanpa nama pengarang  
National Institute of Mental Health. (1990). *Clinical training in serious mental illness* (DHHS Publication No. ADM 90-1679). Washington, DC: U.S. Government Printing Office.
- (19) Proceedings yang diterbitkan secara berkala  
Cynx, J., Williams, H., & Nottebohm, F. (1992). Hemispheric differences in avian song discrimination. *Proceedings of the National Academy of Science, USA*, 89, 1372-1375.
- (20) Makalah yang disajikan dalam suatu seminar atau konferensi  
Sularno, A. & Budiman, M. (Januari 1991). *Data awal tentang gejala trauma pada anak-anak*. Makalah disajikan dalam Seminar Pencegahan Salah Asuhan Anak, di Universitas Hamzanwadi.
- (21) Disertasi doktor, yang diterbitkan oleh *Disertation Abstract International* (DAI)  
Ross, D.F. (1990). *Unconscious transference and mistaken identity: When a witness misidentifies a familiar but innocent person from a lineup* (Disertasi doktor, Cornell University, 1990). *Dissertation Abstracts International*, 51,41
- (22) Disertasi doktor, yang tidak diterbitkan  
Waluyanti, S. (2015). *Pengembangan profesionalisme berkelanjutan guru SMK melalui musyawarah guru mata pelajaran*. Disertasi doktor, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- (23) Tesis magister, yang tidak diterbitkan  
Zahroh, S.M. (2015). *Pengaruh model collaborative learning terhadap motivasi dan prestasi belajar IPA siswa kelas V SD se-gugus Makukuhan Kabupaten Magelang*. Tesis magister, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- (24) Tesis master, yang tidak diterbitkan  
Almeida, D.M. (1990). *Fathers' participation in family work: Consequences for fathers' stress and father-child relations*.

Tesis master, tidak diterbitkan, University of Victoria, Victoria British Columbia, Canada.

- (25) Artikel di Internet, tetapi materi cetaknya diterbitkan dalam jurnal Robert, G.T, Dooley, K.E., J.F., Murphrey, T.P. (2006). Copetencies and traits of succesful agricultural science teachers. [Versi elektroneik]. *Journal of Careet and Technical education*, 22, 2-8.
- (26) Artikel dalam jurnal, yang jurnalnya hanya terbit dalam internet Fredrickson, B.L. (7 Maret 2000). Cultivating positive emotions to optimize helath and well-being. *Prevention & Treatment*. 3, Artikel 0001a. Diambil pada tanggal 20 November 2000, dari <http://journals.apa.org/prevention/volime3/pre0030001a.html>.
- (27) Undang-Undang Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- (28) Peraturan Pemerintah Kemenristekdikti. (2015). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 13, Tahun 2005, tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*.

## **BAB V**

### **UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

#### **A. Ketentuan Pelaksanaan Ujian.**

Setelah mahasiswa mengisi formulir Pengajuan Ujian dan memenuhi persyaratan ujian skripsi, langkah-langkah pelaksanaan ujian adalah sebagai berikut.

##### **1. Persyaratan Administratif**

Persyaratan administratif bagi mahasiswa yang akan mengikuti ujian skripsi diatur sebagai berikut.

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Hamzanwadi yang dibuktikan dengan kartu registrasi dan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).
- b. Mencantumkan mata kuliah Skripsi dalam Kartu Rencana Studi pada semester berjalan.
- c. Menyerahkan kartu atau buku bimbingan Skripsi yang telah diisi sesuai bimbingan.

##### **2. Persyaratan Akademis**

Persyaratan pengajuan ujian Skripsi:

- a. Telah lulus semua mata kuliah selain Skripsi, sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Mempunyai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,50.
- c. Naskah Skripsi sudah memperoleh persetujuan tertulis dari pembimbing.

#### **B. Susunan, Tugas, dan Wewenang Tim Penguji Skripsi**

##### **1. Tim penguji Skripsi berjumlah 3 orang.**

- a. Ketua Penguji
- b. Penguji 1
- c. Penguji 2

##### **2. Tugas dan Wewenang Tim Penguji**

Penguji bertugas melakukan validasi dan konfirmasi substansi naskah Skripsi mahasiswa yang diuji dengan kewajiban sebagai berikut:

- a. Mengajukan pertanyaan yang terfokus pada substansi naskah Skripsi mahasiswa.
- b. Memberikan koreksi/tanggapan/perbaikan secara tertulis atas naskah Skripsi yang diuji.
- c. Memberi penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas penelitian Skripsi mahasiswa.
- d. Memberikan bimbingan sesuai dengan koreksi/tanggapan/perbaikan tertulis yang diberikan selama ujian Skripsi.

##### **3. Persiapan dan Pelaksanaan Ujian Skripsi**

###### **a. Persiapan Ujian**

- 1) Koordinator prodi mengajukan nama-nama tim penguji dan waktu pelaksanaan ujian.
- 2) Koordinator prodi menyerahkan berkas ujian kepada tim penguji paling lambat 3 (tiga) hari sebelum waktu pelaksanaan ujian.
- 3) Mahasiswa mempersiapkan materi presentasi untuk ujian Skripsi, dokumen-dokumen pendukung, dan sumber-sumber referensi yang digunakan dalam naskah Skripsi.

b. Pelaksanaan Ujian Skripsi

- 1) Pelaksanaan ujian Skripsi, maksimum selama 90 menit, dengan rincian sebagaimana Tabel berikut:

Tabel 1.  
Alokasi Waktu Ujian Skripsi

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Persiapan	5 menit
2	Pembukaan	5 menit
3	Pemaparan Hasil	20 menit
4	Ketua Penguji	20 menit
5	Penguji 1	15 menit
6	Penguji 2	15 menit
7	Sidang penentuan hasil ujian	5 menit
8	Penutup	5 menit

- 2) Masing-masing penguji membuat catatan perbaikan yang diperlukan atas naskah Skripsi pada lembar yang telah disediakan untuk diberikan kepada mahasiswa.
- 3) Tim penguji melakukan sidang untuk menetapkan hasil ujian. Selama tim penguji bersidang, mahasiswa yang diuji dipersilahkan ke luar dari ruang ujian.
- 4) Setelah tim penguji selesai bersidang, mahasiswa dipanggil kembali masuk ke ruang ujian dan Ketua Penguji menyampaikan keputusan hasil ujian:
- 5) Ketua Tim penguji menutup pelaksanaan ujian Skripsi.
- 6) Keputusan hasil ujian adalah “**Lulus tanpa Revisi**”, “**Lulus dengan Revisi**” atau “**Tidak Lulus**”. Lama waktu revisi bagi mahasiswa yang dinyatakan “Lulus dengan Revisi” ditentukan oleh tim penguji paling lama 3 (tiga) bulan sejak dilaksanakannya ujian. Jika dalam waktu yang ditentukan mahasiswa belum berhasil memperoleh persetujuan tertulis dari semua pembimbing atas hasil revisinya, maka kelulusannya dibatalkan. Mahasiswa wajib menempuh ujian ulang.

c. Penilaian Skripsi

Kriteria Penilaian dan Kelulusan Ujian Skripsi

- 1) Mahasiswa dinyatakan LULUS ujian Skripsi jika mendapatkan nilai rerata akhir dari seluruh tim penguji Skripsi minimal C (5,6 atau 56). Hasil ujian dapat dikategorikan sebagai berikut.
  - (a) Lulus tanpa perbaikan Skripsi.
  - (b) Lulus dengan perbaikan Skripsi.
  - (c) Tidak lulus, mengulang ujian dengan perbaikan Skripsi.
  - (d) Tidak lulus dan harus membuat Skripsi baru.
- 2) Rubrik Penilaian  
Penilaian Skripsi terdiri atas penilaian dokumen dan penilaian ujian lisan dengan rincian sebagai berikut.

### Format Penilaian Skripsi

No	Komponen	Bobot (B)	Skor (0 -100) (S)	Bobot x Skor (B x S)
A. Penilaian Dokumen				
1	Pemilihan dan perumusan masalah	2		
2	Relevansi kerangka/kajian teoretik dengan hipotesis dan/atau permasalahan penelitian, dan kemutakhiran sumber	3		
3	Ketepatan metodologi (teknik sampling, pengumpulan data, analisis, dsb)	3		
4	Kedalaman bahasan dan kelogisan uraian/paparan	3		
5	Bahasa dan tata tulis	1		
B. Penilaian ujian lisan				
1	Kemampuan menyatakan pendapat secara logis dan benar	2		
2	Ketepatan menjawab pertanyaan ujian	2		
3	Penguasaan materi	2		
4	Tatakrama dan etika	2		
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>		

Rerata nilai dari setiap penguji dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\sum(B \times S)}{20}$$

keterangan: N = Nilai, B = bobot, dan S = skor.

Tabel Nilai Akhir dan Konversinya

Skala	Huruf	Bobot
85 – 100	A	4,00
70 – 84,9	B	3,00
55 – 69,9	C	2,00
40 – 54,9	D	1,00
0 – 39,9	E	0

d. Penyelesaian Administrasi

Mahasiswa bertanggung jawab untuk menggandakan laporan Skripsi, yang telah disahkan oleh dewan penguji dan Dekan Fakultas MIPA dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Laporan Skripsi digandakan minimum 2 (dua) eksemplar, disertai 3 salinan CD. Kedua eksemplar laporan dan salinan CD didistribusikan sebagai berikut:
  - (a) Satu eksemplar dan satu salinan CD untuk program studi.
  - (b) Satu eksemplar dan satu salinan CD untuk arsip Bagian Perpustakaan Universitas Hamzanwadi.
  - (c) Satu salinan CD untuk bagian P3M.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Pedoman Penyusunan Skripsi ini disusun untuk membantu mahasiswa dalam menyusun Skripsi. Pedoman ini juga diharapkan dapat memudahkan dosen pembimbing dalam mengarahkan mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi. Pedoman ini juga dapat dimanfaatkan oleh Tim Penguji dalam menentukan hasil ujian. Bagi prodi dan fakultas, pedoman ini dapat digunakan dalam menentukan tingkat kelulusan mahasiswa. Dengan pedoman ini diharapkan penyelenggaraan Skripsi dapat dilakukan dengan efektif dari sisi penyelenggaraan maupun kualitas.

## Lampiran 1. Formulir Pengajuan Judul Skripsi

### A. Sistematika

#### **Petunjuk:**

Judul ditulis maksimum 4 (empat) halaman dengan ukuran kertas A4, spasi 1,5, font Time New Roman size 12 dengan sistematika sebagai berikut:

1. **JUDUL SKRIPSI** (ditulis *uppercase, center & bold*)

Nama/NPM:

Isi:

- Mencerminkan masalah yang diteliti dan jenis/desain penelitian
- Jumlah kata judul maksimum 20 kata

2. **PERMASALAHAN**

- Permasalahan utama & data/fakta pendukung
- Alasan pemilihan masalah

Isi:

- Diuraikan dalam narasi yang terfokus pada permasalahan (maksimal 4 paragraf dengan jumlah maksimal 300 kata)
- Didukung data/fakta yang terkait dengan masalah (koran, majalah, hasil observasi awal, jurnal, dan sebagainya)
- Alasan dapat diteliti/dilakukan

## Lampiran 2. **Format Penyusunan Proposal Skripsi**

1. Proposal Skripsi diajukan dan ditulis sesuai dengan sistematika dan metode/pendekatan penelitian.
2. Proposal Skripsi terdiri dari 3 (tiga) bab, yaitu: Bab I, Bab II, dan Bab III yang disusun secara lengkap berdasarkan tata tulis dalam Buku Pedoman ini.
3. Naskah lengkap Proposal skripsi berisi:
  - HALAMAN JUDUL
  - LEMBAR PERSETUJUAN
  - DAFTAR ISI
  - BAB I. Pendahuluan
  - BAB II. Kajian Pustaka
  - BAB III. Metode Penelitian
  - DAFTAR PUSTAKA
  - Lampiran

## Lampiran 3a. Format Penyusunan Laporan Skripsi

- I. Bagian Awal**
  - A. Sampul Luar
  - B. Halaman Kosong
  - C. Sampul Dalam
  - D. Abstrak (dalam Bahasa Indonesia)
  - E. *Abstract* (dalam Bahasa Inggris)
  - F. Surat Pernyataan Keaslian
  - G. Lembar Persetujuan
  - H. Lembar Pengesahan
  - I. Halaman Persembahan
  - J. Kata Pengantar
  - K. Daftar Isi
  - L. Daftar Tabel
  - M. Daftar Gambar
  - N. Daftar Lampiran
- II. Bagian Inti**
  - BAB I. PENDAHULUAN**
    - A. Latar Belakang Masalah
    - B. Identifikasi Masalah
    - C. Pembatasan Masalah
    - D. Rumusan Masalah
    - E. Tujuan Penelitian
    - F. Manfaat Penelitian
  - BAB II. KAJIAN PUSTAKA**
    - A. Kajian Teori
    - B. Kajian Penelitian yang Relevan
    - C. Kerangka Berpikir
    - D. Hipotesis Penelitian dan/atau Pertanyaan Penelitian
  - BAB III. METODE PENELITIAN**
    - A. Jenis Penelitian
    - B. Tempat dan Waktu Penelitian
    - C. Populasi dan Sampel Penelitian
    - D. Definisi Operasional Variabel
    - E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
    - F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
    - G. Teknik Analisis Data
  - BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
    - A. Deskripsi Hasil Penelitian
    - B. Pembahasan
    - C. Keterbatasan Penelitian
  - BAB V. SIMPULAN DAN SARAN**
    - A. Simpulan
    - B. Implikasi
    - C. Saran
- III. Bagian Akhir**
  - A. Daftar Pustaka

**Lampiran 3b. Format Bagian Inti Skripsi Menurut Metode Penelitian yang Digunakan**

**A. PENELITIAN KUALITATIF**

**BAB I. PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Fokus Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

**BAB II. LANDASAN TEORI**

- A. Kajian Teori
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Pertanyaan Penelitian

**BAB III. METODE PENELITIAN**

- A. Pendekatan Penelitian
- B. *Setting* Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data
- E. Keabsahan Data
- F. Analisis Data

**BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan
- C. Keterbatasan Penelitian

**BAB V. SIMPULAN DAN SARAN**

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

**B. PENELITIAN PENGEMBANGAN**

**BAB I. PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Fokus Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Pengembangan
- F. Manfaat Pengembangan
- G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan
- H. Asumsi dan keterbatasan Pengembangan

**BAB II. LANDASAN TEORI**

- A. Kajian Teori
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Pertanyaan Penelitian

**BAB III. METODE PENELITIAN**

- A. Model Pengembangan
  - B. Prosedur Pengembangan
  - C. Desain Uji Coba Produk
    - 1. Desain Uji Coba
    - 2. Subjek Uji Coba
    - 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
    - 4. Teknik Analisis Data
- BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**
- A. Hasil Pengembangan Produk Awal
  - B. Hasil Uji Coba Produk
  - C. Revisi Produk
  - D. Kajian Produk Akhir
  - E. Keterbatasan Penelitian
- BAB V. SIMPULAN DAN SARAN**
- A. Simpulan
  - B. Saran
  - C. Diseminasi (jika ada)

**C. PENELITIAN KUANTITATIF**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Kajian Teori
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis Penelitian

**BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Populasi dan Sampel Penelitian
- D. Definisi Operasional Variabel
- E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- G. Teknik Analisis Data
  - 1. Uji prasyarat analisis
  - 2. Uji hipotesis

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

- A. Simpulan
- B. Saran

## **D. PENELITIAN TERAPAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Kajian Teori
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Variabel Penelitian
- E. Definisi Operasional Variabel
- F. Teknik Sampling
- G. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil
- B. Pembahasan
- C. Keterbatasan Penelitian (jika ada)

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

- A. Simpulan
- B. Saran

**Lampiran 4. Contoh Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian**

Hal : Permohonan Validasi Instrumen  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Bapak/Ibu \_\_\_\_\_ (nama validator beserta gelar)  
di –  
tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian skripsi, dengan ini saya:

Nama : .....  
NPM : .....  
Program Studi : .....  
Judul Skripsi : .....  
.....  
.....

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal Skripsi, (2) kisi-kisi instrumen penelitian Skripsi, dan (3) draf instrumen penelitian Skripsi.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Pancor, ..... 2021  
Pemohon,

\_\_\_\_\_  
NPM.....

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

\_\_\_\_\_  
NIDN. ....

\_\_\_\_\_  
NIDN. ....

Mengetahui:  
Koordinator Program Studi,

\_\_\_\_\_  
NIDN. ....

Lampiran 5.

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....  
NIDN : .....  
Program Studi : .....

menyatakan bahwa instrumen penelitian atas nama mahasiswa:

Nama : .....  
NIM : .....  
Program Studi : .....  
Judul Skripsi : .....

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian skripsi tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.  
Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

....., ..... 20...  
Validator

---

Beri tanda  $\checkmark$

Lampiran 6. Hasil Validasi Instrumen Penelitian Skripsi

Nama Mahasiswa : .....  
NPM : .....  
Judul Skripsi : .....

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
Komentar Umum/Lain-lain:		

....., ..... 20...  
Validator

\_\_\_\_\_

Lampiran 7. Lembar Persetujuan Proposal

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**Proposal**

**EFEKTIVITAS MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) SECARA  
DARING  
DI ERA PANDEMI TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA**

**Disusun oleh :**

Ghazali  
170105001

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

\_\_\_\_\_  
NIDN.....

\_\_\_\_\_  
NIDN.....

Mengetahui:  
Koordinator Program Studi .....

\_\_\_\_\_  
NIDN.....

**PROPOSAL**

**EFEKTIVITAS MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) SECARA  
DARING  
DI ERA PANDEMI TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA**



**GAZHALI  
170105001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN IPA  
UNIVERSITAS HAMZANWADI  
2021**

**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) SECARA  
DARING  
DI ERA PANDEMI TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA**



Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi .....

**GAZHALI  
170105001**

**PROGRAM STUDI .....  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS HAMZANWADI  
2021**

Lampiran 10. Format surat Pernyataan Keaslian

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....  
NPM : .....  
Program Studi : .....  
Judul Skripsi : .....  
.....  
.....

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai bagian acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

....., ..... 20....  
Yang menyatakan,

Materi 6000

.....  
NPM. ....

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Skripsi**

**EFEKTIVITAS MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) SECARA DARING DI ERA PANDEMI TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA**

**Disusun oleh:**

**GAZHALI  
170105001**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi .....  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Hamzanwadi

Pada tanggal : .....

**TIM PENGUJI**

Nama, jabatan	Tanda tangan	tanggal
..... Ketua Penguji	.....	.....
..... Anggota 1	.....	.....
..... Anggota 2	.....	.....

Pancor, ..... 20...  
Mengetahui dan Mengesahkan  
Dekan,

**Dr. H. Edy Waluyo, M. Pd.  
NIP. 196610311994121001**

## Lampiran 12. Contoh Format Kata Pengantar

### **KATA PENGANTAR** (Dibuat tidak lebih dari dua halaman)

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Matematika dengan judul ..... dapat disusun sesuai dengan harapan. Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. (Nama kedua orang tua/suami/istri/saudara) yang telah memberikan dukungan dan motivasi tanpa mengenal lelah.
2. (Nama Dosen Pembimbing) selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Skripsi ini.
3. (Nama Validator) selaku Validator instrumen penelitian yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian ini dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
4. (Nama Tim Penguji) selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap skripsi ini.
5. (Nama koorprodi) selaku Koordinator Program Studi ..... yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan proposal sampai dengan selesainya skripsi ini.
6. (Nama Dekan) selaku Dekan Fakultas MIPA yang memberikan persetujuan pelaksanaan Skripsi
7. (Nama Kepala Sekolah) selaku Kepala..... yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Skripsi ini.
8. Para guru dan staf..... yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Skripsi ini.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Pancor, .....  
Penulis,

GAZHALI  
170105001

Lampiran 13. Contoh format daftar isi

**DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	12
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	42
C. Kerangka Pikir.....	45
D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian .....	49
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	51
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	52
D. Variabel Penelitian .....	54
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	56
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	58
G. Teknik Analisis Data.....	60
1. Analisis Deskriptif .....	61
2. Uji Persyaratan Analisis.....	63
3. Uji Hipotesis .....	65
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	67
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	72
C. Pengujian Hipotesis .....	79
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	82

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan .....	89
B. Implikasi .....	90
C. Keterbatasan Penelitian .....	92
D. Saran .....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	96

Lampiran 14. Contoh Daftar Gambar (jika ada)

### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Pikir.....	46
Gambar 2. Tata Hubungan Antar Variabel .....	55
Gambar 3. Kurva Kategori Kecenderungan Data.....	62
Gambar 4. Grafik Variabel Bimbingan Karir.....	67
Gambar 5. Grafik Variabel Wawasan Kejuruan .....	69
Gambar 6. Grafik Variabel Jiwa Wirausaha .....	70
Gambar 7. Grafik Variabel Kesiapan Kerja .....	71

Lampiran 15. Contoh Daftar Tabel

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Populasi Siswa.....	46
Tabel 2. Banyak sampel .....	50
Tabel 3. Skor .....	53
Tabel 4. Distribusi frekuensi .....	56
Tabel 5. Hasil uji hipotesis .....	60

Lampiran 16. Contoh Daftar Lampiran

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. ....	100
Lampiran 2. ....	102
Lampiran 3. ....	125
Lampiran 4. ....	242
Lampiran 5. ....	250

### ABSTRAK

#### **GHAZALI (2021). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME) DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi dan siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi eksperiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di MTs. Mu'allimat NW Pancor yang berjumlah 186 siswa. Sedangkan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *random sampling*. Kelas yang menjadi sampel adalah kelas VII<sub>A</sub> sebagai kelas eksperimen dengan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) dan VII<sub>B</sub> sebagai kelompok control dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian ini berupa tes. Teknik analisis data menggunakan analisis inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang ditimbulkan model pembelajaran RME dan kemampuan berpikir kreatif siswa terhadap hasil belajar. Ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yaitu  $f_{A(\text{hitung})} = f_{A(\text{tabel})}$  dimana  $(29,217 \geq 4,279)$  yang artinya bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Kata Kunci:** Model RME, Berpikir Kreatif, Hasil Belajar.

**ABSTRACT**

**GHAZALI (2021). THE EFFECT OF STUDENTS REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION LEARNING MODEL AND STUDENT'S CREATIVE THINKING ABILITY ON LEARNING OUTCOMES.**

This study aims to see the learning outcomes between students who have high creative thinking skills and students who have low creative thinking skills. This type of research uses a quantitative approach with a quasi-experimental method. The population in this study were students of class VII at MTs. Mu'allimat NW Pancor which connects 186 students. While the sampling used in this study is the random sampling technique. The sample class is class VIIA as the experimental class with the Realistic Mathematics Education (RME) learning model and VIIB as the control group using conventional learning models. The research instrument was a test. Data analysis techniques using inferential analysis. The results showed that there were differences in the effect of the RME learning model and students' creative thinking abilities on learning outcomes. This is evidenced by the results of hypothesis testing, namely  $f_{A \text{ (count)}} = f_{A \text{ (table)}}$  where  $(29,217 \geq 4,279)$  which means that  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected.

Keywords: *RME Model, Creative Thinking, Learning Outcomes.*

## Lampiran 19. Contoh Penulisan Hipotesis Statistik

### Contoh 1

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  Tidak terdapat pengaruh pembelajaran dengan pendekatan saintifik terhadap kemampuan berpikir kritis dibandingkan dengan pembelajaran pendekatan konvensional

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$  Terdapat pengaruh pembelajaran dengan pendekatan saintifik terhadap kemampuan berpikir kritis dibandingkan dengan pembelajaran pendekatan konvensional

### Contoh 2

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$  Pembelajaran dengan pendekatan saintifik tidak lebih unggul dibandingkan dengan pembelajaran dengan pendekatan konvensional dalam hal kemampuan berpikir kritis

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$  Pembelajaran dengan pendekatan saintifik lebih unggul dibandingkan dengan pembelajaran dengan pendekatan konvensional dalam hal kemampuan berpikir kritis